UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kamus besar bahasa Indonesia relegiositas diaratikan pengabdian terhadapagama;/kesalehan [1] Menurut Atang Abdul Hakim menjelaskan bahwa relegiositas itu adalah sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya.[2]

Maka orang yang relegiositas akan menyandarkan hidupnya kepada agama yang diyakininya termasuk di dalamnya mematuhi aturan aturan yang ada di dalam agamanya.

Islam merupakan sistem kehidupan yang bersifat komperhensif, yang mengatur semua aspek baik dalam sosial, ekonomi dan politik maupun kehidupan yang bersifat spiritual.Ekonomi Islam merupakan suatu kegiatan sosial yang mengatur perilaku manusia dalam memenuhi kebutuhan yang sangat tidak terbatas yang berpedoman pada nilai-nilai Islam, yaitu Al-qur'an dan sunnah

Kegiatan ekonomi Islam adalah salah satu kegiatan muamalah yang telah diatur secara lengkap dalam syariat Islam yang di dalamnya mengatur tentang prilaku konsumen, konsumsi, larangan riba, system bagi hasil, pengambilan keuntungan, pengenaan zakat dan lain-lain.[3]

---

[1]Frista Artmanda,"*Kamus Lengkap Bahasa Indonesia",*(Jombang: Lintas Media),h.948

[2] Atang Abd Hakim, "*Metodologi Studi Islam*",(Bandung:PT Remaja Roksadaya, 2002).cet. Ke. 5. h. 4

[3]Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Prakte,* (Jakarta: Gema Insane, 2001),h.5.

Dalam paradigma ekonomi konvensional perilaku konsumen didasari pada prinsip-prinsip dasar utilitarianisme dan rasionalitas semata.Prinsip ini menuntut adanya perkiraan dan pengetahuan mengenai akibat yang dilakukan.Prinsip ini mendorong konsumen untuk memaksimalkan nilai guna dengan usaha yang paling minimal dengan melupakan nilainilai kemanusiaan. Akibatnya tercipta individualism dan self interest. Maka keseimbangan umum tidak dapat di capai dan terjadilah kerusakan di muka bumi ini.[4]

Prilaku konsumen Islami di dasarkan atas rasionalitas yang disempurnakan dan mengintegrasikan keyakinan dan kebenaran yang melampaui rasionalitas manusia yang sangat terbatas berdasarkan Al qur'an dan Sunnah.islam memberikan konsep pemuasan kebutuhan dibarengi dengan kekuatan moral, ketidakadaan tekanan batin dan keharmonisan hubungan antara sesama.

Ekonomi Islam bukan hanya berbicara tentang pemuasan materi yang bersifat fisik tetapi berbicara tentang pemuasan yang bersifat abstrak. Maka dapat kita simpulkan bahwa prinsip prilakukonsumen islami diantaranya:[5]

1. Prinsip syariah: yaitu manyangkut dasar syariat yang harus terpenuhi dlam melakukan konsumsi dimana terdiri dari :prinsip akidah, yaitu hakikat konsumsi adalah sebagai sarana untuk beibadah sebagai perwujudan keyakinan manusia sebagai makhluk dan khalifah yang nantinya dimintai pertanggung jawaban oleh pencipta, prinsip ilmu yaitu ketika seseorang

[4] Ahmad Mujahidin, *Ekonomi Islam 2.* (Pekanbaru: Al-Mujtahadah Press,2014). Cet. Ke. 1. Hal. 94

[5] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

akan mengkonsumsi harus mengetahui ilmu tentang barang yang akan dikonsumsi dann hukum-hukum yang berkaitan dengan nya apakah halal atau haram baik ditinjau dari zat, proses, maupun tujuannya. Prinsip amaliah sebagai konsekuensi akidah dan ilmu yang dituntut untuk menjalankan apa yang sudah diketahui, maka dia akan mengkonsumsi yang halah dan meninggalkan yang syubhat.

2. Prinsip kuantitas: yaitu sesuai dengan batas-batas kuantitas yang telah di jelaskan dalam syariat islam, di antaranya: sederhana, yaitu mengkonsumsi secara proporsional tanpa menghamburkan harta, bermewah-mewah, mubazir, namun juga tidak pelit, sesuai antara pemasukan dan pengeluaran, artinya dalam mengkonsumsi harus disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya. Menabung dan investasi, artinya tidak semua kekayaan digunnakan untuk konsumsi tetapi juga disimpan guna untuk kepentingan pengembangan kekayanan itu sendiri.
3. Prinsip prioritas:[6] dimana harus memperhatikan urutan kepentingan yang harus diprioritaskan agar tidak terjadi kemudharatan, yaitu Primer, adalah kebutuhan dasar yang harus terpenuhi supaya manusia dapat hidup dan menegakakan kemaslahatan dirinya di dunia dan agamanya serta orang terdekatnya, seperti makanan pokok. Skunder konsumsi untuk menambah/meningkatkan kualitas hidup yang lebih baik, jika tidak terpenuhi maka manusia akan mengalami kesusahan, tresier yaitu konsumsi pelengkap manusia.

[6]*Ibid*, h.95

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Prinsip sosial:[7] yaitu memperhatikan lingkungan social di sekitarnya sehingga tercipta keharmonisan hidup dalam masyarakat, diantaranya : kepentingan ummat, yaitu saling mananggung dan saling tolong menolong, sehingga Islam mewajibkan Zakat, bagi yang mampu, dan manganjurkan shodaqoh, infak dan wakaf. Keteladanan yaitu memberikan contoh yang baik dalam konsumsi baik dalam keluarga maupun masyarakat. Tidak membahayakan orang yaitu dalam konsumsi justru tidak merugikan dan memberikan mudharat kepada orang lain.
5. Kaidah lingkungan[8] : yaitu dalam mengkonsumsi harus sesuai dengan kondisi potensi sumber daya alam dan keberlajutannya atau tidak merusak lingkungan.

Peradaban manusia telah mengalami kemajuan sampai sekarang.Selama kemajuan itu berkembang juga globalisasi.Globalisasi membawa pengaruh yang sangat besar yaitu *fun, food* and fashion.

Dalam sejarah belakangan ini kita mendengar berita tentang Fashion yang ada di negara kita.Dunia Fashion di Indonesia bisa dikatakan berkembang pesat beberapa dekade terakhir.Ini bisa dilihat dengan begitu maraknya yang menjual dan mengiklankan macam-macam gaya fashion. Tak ketinggalan juga di sepanjang jalan pun banyak sekali toko-toko yang memajang display gaya-gaya Fashion yang begitu variatif.

Terlepas dari itu semua, semua model fashion yang menunjukkan perkembangannya dengan beragam macam model yang di tawarkan yang

[7] *Ibid*,h.96
[8] *Ibid*

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi trend juga dimasa sekarang ini model Fashion syar'i yang ikut bersaing dalam kanca bisnis fashion dengan bermacam model yang di tawarkan, yang terkadang dapat mengurangi nilai syar'i nya sendiri.

Sebagai umat Islam khususnya para wanita telah diwajibkan baginya untuk berpakaian sesuai syar'i, dimana pakaian itu sendiri adalah pakaian menutup seluruh tubuh kecuali yang dikecualikan, kainnya tidak tranfaran atau tipis, dan harus longgar tidak ketat. Sebagai mana yang difirmankan Allah swt dalam (QS. Al Ahzab:59)[9]

يَٰٓأَيُّهَا ٱلنَّبِيُّ قُل لِّأَزۡوَٰجِكَ وَبَنَاتِكَ وَنِسَآءِ ٱلۡمُؤۡمِنِينَ يُدۡنِينَ عَلَيۡهِنَّ مِن جَلَٰبِيبِهِنَّۚ ذَٰلِكَ أَدۡنَىٰٓ أَن يُعۡرَفۡنَ فَلَا يُؤۡذَيۡنَۗ وَكَانَ ٱللَّهُ غَفُورٗا رَّحِيمٗا ٥٩

Artinya: "Hai Nabi, Katakanlah kepada isteri-isterimu, anak-anak perempuanmu dan isteri-isteri orang mukmin: "Hendaklah mereka mengulurkan jilbabnya ke seluruh tubuh mereka". yang demikian itu supaya mereka lebih mudah untuk dikenal, karena itu mereka tidak di ganggu. dan Allah adalah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."

Dalam surat lain Allah swt. Berfirman (QS.An Nuur : 31)[10]

وَقُل لِّلۡمُؤۡمِنَٰتِ يَغۡضُضۡنَ مِنۡ أَبۡصَٰرِهِنَّ وَيَحۡفَظۡنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبۡدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنۡهَاۖ وَلۡيَضۡرِبۡنَ بِخُمُرِهِنَّ عَلَىٰ جُيُوبِهِنَّۖ

Artinya: "Katakanlah kepada wanita yang beriman: "Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan kemaluannya, dan janganlah mereka Menampakkan perhiasannya, kecuali yang (biasa) nampak dari padanya..."

[9] Kementrian Agama, *Al-Qur'an dan terjemahan*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), h. 42

[10] *Ibid.*,h. 353

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rsulullah shalallallahu ‘alaihi wasalam bersabda[11] :

حَدَّ ثَنِي زُهَيْرُ بْنُ حَرْبٍ حَدَّثَنَا جَرِيْرٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُوْلُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صِنْفَانِ مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمَا قَوْمٌ مَعَهُمْ سِيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ وَنِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مُمِيلاَتٌ مَائِلاَتٌ رُءُوسُهُنَّ كَأَسْنِمَةِ الْبُخْتِ الْمَائِلَةِ لاَ يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلاَ يَجِدْنَ رِيحَهَا وَإِنَّ رِيحَهَا لَيُوجَدُ مِنْ مَسِيرَةِ كَذَا وَكَذَ

“Zuhair telah memberitahukan kepadaku, Jarir telah memberitahukan kepada kamu , dari Shuail dari ayahnya, dari Abu Hurairah Radhiyallahu Anhu berkata: Rasulullah Shallallahu Alaihi wa sallam bersabda: “ Ada dua golongan dari penduduk neraka aku belum pernah melihatnya mereka sebelumnya. (pertama) sekelompok kaum yang memiliki cambuk-cambuk seperti ekor sapi, yang mereka gunakan untuk memukuli orang-orang, (kedua) para wanita yang berpakaian tapi (hakikatnya) telanjang , berlenggak lenggok dan sombong, kepala mereka seperti punuk-punuk unta yang miring, mereka tidak masuk surga dan tidak akan mencium wanginya, padahal wanginya surga tercium dari jarak ini dan itu.”

Melihat dari fenomena sekarang ini, khususnya dari kalangan wanita yang sangat mementingkan masalah fashion, yang mana sebahagiannya cendrung membeli pakaian untuk mengikuti trend zaman sekarang ini, sehingga tidak memperdulikan apa sebenarnya fungsi dari fashion tersebut, yang seharusnya dipakai sebagai sarana untuk menutup aurat, tapi cendrung digunakan untuk trend semata, banyak diantaranya berpakaian tapi seperti telanjang, seperti pakaiannya yang masih memperlihatkan bentuk tubuh karna pakaiannya yang ketat dan berbahan tipis.

Adapun Sekolah Tinggi Agma Islam diniyah (STAI DINIYAH) yang beralamat di Jl.KH Ahmad Dahlan No. 100 kp. Melayu, Pekanbaru suka jadi adalah sebuah kampus yang lebih memfokuskan kepada pembelajaran tentang pendidikan agama Islam. Dimana meraka seharusnya sudah tidak asing lagi dengan ajaran-ajaran agama Islam termasuk

[11] Imam An-Nawawi, ‘’*syarah sahih muslim*‘’ pengalih bahasa Fathoni muhammad dkk,(Jakarta : Darus sunnah pers,2014), cet. Ke. 2 h 225

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didalamnya tentang adab berpakaian. Bisa dilihat dari tabel dibawah ini berapa banyak mahasiswi yang mengambil jurusan pendidikan agama islam.

Tabel 1.1
Jumlah Mahasiswi Angkatan 2014-2017

NO	JURUSAN	JUMLAH SISWI	PERSENTASE %
1	Pendidikan Agama Islam	249	84.12%
2	Pemberdayaan Masyarakat Islam	4	1.35%
3	Perbankan syariah	25	8.4%
4	Psikologi islam	4	1.35%
5	Ekonomi syariah	3	1.11%
6	PIAUD	11	3.71%
JUMLAH		296	100%

Sumber: Arsip STAI Diniyah

Melihat dari tabel diatas terlihat bahwa kebanyakan mahasiswi perguruan tinggi di STAI DINIYAH di dominasi oleh jurusan Pendidikan Agama Islam, dimana meraka seharusnya telah mempunyai dasar pengetahuan tentang Islam karenabanyak menerima pendidikan tentang Islam, selain itu jurusan PAI bertujuan untuk membentuk generasi pendidik yang unggul di kedepannya baik dalam ilmu pengetahuan maupun dalam akhlak berprilaku termasuk dalam berpakaian yang syar'i agar bisa memeberikan teladan yang baik kepada murid-muridnya kelak. Selain itu menurut penuturan Dosen Febri Giantara yang juga menjabat sebagai Kabag Umum hampir 75% Alumni atau mahasiswa yang melanjutkan di STAI Diniyah berasal dari tamatan Pesantren/MA, sejauh yang dosen ketahui mahasiswa mempunyai prilaku yang baik, pemahaman mahasiswa/i tentang agama juga baik itu bisa dilihat

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dari nilai ujian yang mereka cukup bagus,[12] tetapi fakta yang dijumpai penulis dilapangan masi banyak siswi STAI DINIYAH di pekanbaru yang memakai pakaian yang belum sesuai dengan yang di syari'atkan Islam seperti yang telah dijelaskan sebelumnya, masi banyak diantaranya memakai pakaian hanya untuk mengikuti gaya tren semata, dimana seharusnya seorang pelaku konsumen yang Islami dalam mengkonsumsi haruslah berdasarkan pada prinsip syari'ah.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut yang penulis tuangkan dalam sebuah karya ilmiah dengan judul **"Pengaruh Religiositas Terhadap Keputusan Pembelian pakaian Syar'i di STAI DINIYAH Pekanbaru ditinjau Menurut Perspektif Ekonomi Islam".**

B. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan dan terarahnya penelitian ini, maka perlu adanya pembatasan suatu masalah yang akan diteliti yaitu **"**Pengaruh Religiosity Terhadap keputusa Pembelian Fashion Syar'i, di tinjau menurut perspektif ekonomi Islam".

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut:

[12]Febri giantara," kabag umum STAI DINIYAH PEKANBARU,'' wawancara pada 5 september 2017

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimna tingkat relegiositas mahasiswi STAI Diniyah pekanbaru
2. Apakahh tingkat religiositas berpengaruh terhadap keputusan pembelian pakaian syar'i
3. Bagaimana tingkat relegiositas dan hunbungan dengan keputusan pembelian menurut perspektif ekonomi islam ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui bagaimana tingkat relegiositas mahasiswi STAI Diniyah pekanbaru

b. Untuk mengetahui pengaruh tingkat Religiositas Terhadap Keputusan Pembelian pakaian Syar'i

c. Untuk mengetahui bagaimana tinjauan Ekonomi Islam mengenai Pengaruh Religiositas Terhadap Keputusan Pembelian Fashion Syar'i

2. Manfaat Penelitian

a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E.Sy) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

b. Sebagai pengembangan wawasan pemahaman bagi penulis dan masyarakat berkenaan dengan pengaruh Religiositas terhadap pembelian pakaian syar'i.

c. Sebagai pedoman bagi penulis dan masyarakat untuk mengetahui dan menyadari pentingnya tinjauan Ekonomi Islam mengenai pengaruh ReligiositasTerhadapKeputusanPembelian pakaian Syar'i

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang berlokasi di Pekanbaru pada Sekolah Tinggi Agama Islam Diniyah Pekanbaru.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Mahasiswi STAI DINIYAH di Pekanbaru, sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh ReligiolitasTerhadap Keputusan Pembelian Fashion Syar'i.

3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswi STAI DINIYAH di pekanbaru yang berjumlah 296 orang. Karena keterbatasan waktu maka hanya diambil 10% dari seluruh jumlah mahasiswi maka didapat 29,6 dibulatkan menjadi 30 siswi dengan mengunakan taknik *clusterrandom sampling* yaitu dengan mengambil sampel dari masing-masing pengelompokan dari setiap jurusan yang terdiri dari 6 jurusan. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel dalam setiap kelompok adalah metode *judgetment sampling*, yaitu peneliti melakukan pengumpulan datanya atas dasar strategi kecakapan atau pertimbangan pribadi semata.[13]

[13]Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2005), h. 156

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Devenisi Variabel

Devenisi variable adalah suatu devenisi yang memberikan kepada suatu variable dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan untuk mengukur variable tersebut.[14]

No	Variabel	Defenisi	Indikator
1.	Religiositas (X)	Pengabdian terhadap agama atau sikap hidup seseorang berdasarkan nilai-nilai yang diyakininya	1. Akidah 2. syariah 3. akhlak 4.ilmu/pemahaman
2.	Keputusan Pembelian fashion syar'i (Y)	Tindakan dari konsumen untuk mau membeli atau tidak terhadap suatu produk.	1. Pengenalan kebutuhan 2. Pencarian informasi 3. Penilaian alternatif

5. Skala Pengukuran

Pengukuran variabel bebas dan variabel dalam penelitian ini diatur dengan skala likert. Skala ini mengukur tingkat persetujuan atau ketidaksetujuan responden terhadap serangkaian pernyataan yang

[14] Moh Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Graham Indonesia, 2013), h. 56

mengukur suatu objekdengan skala penilaian (skor) 1 sampai 5.[15]varian jawaban untuk masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

Sangat Setuju (SS)	= skor 5
Setuju (S)	= skor 4
Netral (N)	= skor 3
Tidak Setuju (TS)	= skor 2
Sangat Tidak Setuju (STS)	= skor 1

6. Sumber dan Jenis Data

a. Sumber Data

Sumber data adalah subyek dari mana data dapatdiperoleh.Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Mahasiswi STAI DINIYAH di Pekanbaru

b. Jenis Data

1) Data Primer

Data primer yaitu data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya[16] berupa data yang diperoleh langsung dari mahasiswi STAI DINIYAH. Data ini untuk mengetahui pengaruhReligiositasTerhadap Keputusan Pembelian Fashion Syar'i.

[15]Istijanto, *Riset Sumber Daya Manusia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 82
[16] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), h. 102

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi [17] berupa data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen serta literatur-literatur yang berhubungan dengan pembahasan penelitian.

7. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang dikumpulkan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi yaitu teknik yang menuntut adanya pengamatan dari peneliti baik secara langsung ataupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya.[18]

b. Wawancarayaitu teknik untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data.[19] Pencarian data dengan teknik ini dilakukan dengan cara tanya jawab langsung kepada Mahasiswi STAI DINIYAH di Pekanbaru.

c. Kuesioner yaitu suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan/pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas daftar pertanyaan tersebut.[20]

d. Studi Pustaka yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan menelusuri file atau dokumen-dokumen serta informasi yang berkaitan dengan objek penelitian.

---

[17] *Ibid*, h. 102

[18] Husein Umar, *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 51

[19] Muhammad, *op. Cit*., h. 151

[20] Husein Umar, *op. Cit*., h. 51

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Teknik Analisis Data

Untuk melakukan penganalisaan data yang diperoleh dilapangan, maka cara yang penulis tempuh yaitu dengan menganalisa data menggunakan metode kuantitatif yaitu dengan teknik korelasi *product moment*.

Sebelum dilakukan pengujian terlebih dahulu dilakukan pengujian persyaratan analisis yang meliputi:

1. Uji Instrumen Penelitian

   a. Uji Validitas

   Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Biasanya syarat minimum suatu kuesioner untuk memenuhi validitas adalah jika r bernilai minimal 0,3. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasi r hitung ≥ r tabel.[21] Adapun rumus yang dipakai yaitu *korelasi rank spearman.*

   b. Uji relebialitas

   Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan

[21] Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), Ed. Ke-2, Cet. ke-3, h. 236

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

data yang sama.[22] Peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan metode alpha. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki nilai cronbach's alpha >0,60. Jika nilai reliabelitas kurang dari 0,6 maka nilainya kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan > 0,8 adalah baik.[23]

c. Uji Normalitas

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan. Dalam pengujian ini dilakukan menggunakan pendekatan histogram dan *kurva P-P plot*

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah model yang tidak heteroskedastisitas.[24]

2. Uji Model Regresi

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan lebih dari dua variabel melalui koefisien regresinya. Persamaan regresi linier sebagai berikut:

---

[22] Sugiyono,*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2012) h. 121

[23] Duwi Priyatno, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: Andi, 2009), h. 172

[24]*Ibid*h. 160

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

$Y = a + bX$

Dimana :

Y = Keputusan pembelian

a = Bilangan Konstanta

b = Bilangan Koefesien

X = Relegiositas

b. Uji Hipotesis Penelitian

1) Uji t

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1) berpengaruh secara signifikan terhadap veriabel (Y) dengan *a* = 0,05%, jika $t_{hit} > t_{tab}$, dan nilai signifikansi < 0.05 maka terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen, jika $t_{hit} < t_{tab}$dan nilai signifikansi >0.05 maka tidak terdapat pengaruh yang antara variabel independen terhadap variabel dependen.

2) Koefisien korelasi (r)

Korelasi diartikan sebagai hubungan.Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui pola dan keeratan hubungan antara dua variable atau lebih. Arah korelasi menunjukkan pola gerakan variabelY terhadap gerakan variable X.[25]penelitian ini uji korelasi sederhana dengan rumus *korelasi pearson produk moment.* Dalam pengolahan data ini penulis menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS 16. 00.

[25] Sudaryono, *Teori Dan Aplikasi Dalam Statistik*. (Yogyakarta: Andi, 2014), h. 67.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

G. Kerangka Pemikiran

Model dalam penelitian ini di duga terdapat pengaruh yang positif antara relegiositas terhadap keputusan pembelian fashion syar'i di STAI DINIYAH jika semakin baik relegiositas mahasiswi STAI DINIYAH maka mahasiswi akan memilih menggunakan pakaian syar'i dan jika relegiositas mahasiswi buruk maka mahasiswi akan memilih pakaian yang tidak syar'i.

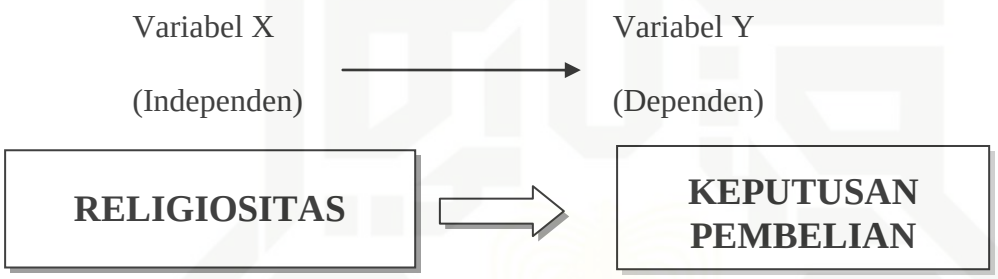

H. Hipotesis

Berdasarkan permasalahan dan landasan analisis teori di atas dapat disusun suatu hipotesa yang merupakan jawaban sementara dari permasalahan penelitian dan masih harus dibuktikan secara empiris:

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara variabel Religiositas terhadap variabel keputusan pembelian

Ha : Terdapat pengaruh antara Relegiositas terhadap keputusan pembelian.

I. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematika penulisan sebagai berikut:

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I : PENDAHULUAN

Pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian, hipotesis, dan sistematika penulisan.

BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Berisikan tentang gambaran umum STAI DINIYAH yang berisikan pemaparan tentang sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, dan jumlah mahasiswanya.

BAB III: TINJAUAN TEORITIS

Menguraikan tentang pengertian Religiositas, pengertian keputusan pembelian, faktor faktor yang mempengaruhi keputusan pembelian, penjelasan mengenai Fashion syar'i.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Berisikan tentang statistik deskriptif yang berupa hasil pengujian instrumen (uji validitas dan normalitas), Pengaruh Religiosity terhadap pembelian Fashion Syar'I di tinjau menurut perspektif Ekonomi Islam.

BAB V: PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan pengaruh Religiosity terhadap pembelian fashion Syar'I di tinjau menurut perspektif ekonomi islam, dan saran-saran yang dikemukakan penulis bagi mahasiswi kedepannya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.